



Pengaruh *Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital* dan Asimetri Informasi terhadap Kualitas Laba

Wulandari Cahyani Putri², Desi Kurniawati², Holiawati³

^{1,2,3} Universitas Pamulang

putriwulandari Cahyani@gmail.com, kurniawatidesi63@gmail.com, dosen00011@unpam.ac.id

Kata kunci:

Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital, Asimetri Informasi dan Kualitas laba

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh *corporate social responsibility*, *intellectual capital* dan asimetri informasi terhadap kualitas laba. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sehingga didalam penelitian ini menggunakan 23 perusahaan dengan total data 115. Metode statistik menggunakan software Eviews9. Teknik analisis data menggunakan regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *corporate social responsibility*, *intellectual capital* dan asimetri informasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Sedangkan secara parsial menunjukkan bahwa variabel *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. *Intellectual capital* berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas laba. Asimetri informasi berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas laba.

Pendahuluan

Laporan keuangan adalah sarana untuk menilai kinerja perusahaan. Laporan laba rugi adalah unsur laporan keuangan yang memberikan informasi penting mengenai jumlah laba yang di peroleh perusahaan. Informasi laba menjadi dasar bagi pemegang saham dan investor dalam mengambil keputusan. Informasi laba merupakan indikator mengukur kinerja perusahaan (Ginting, 2017). Perusahaan yang memiliki laba kualitas yang baik adalah perusahaan yang memiliki laba secara *continue* dan stabil. Kualitas laba adalah laba yang mencerminkan berkelanjutan (*sustainable earnings*) dimasa depan yang ditentukan oleh komponen akrual dan aliran kasnya. Laba yang berkualitas akan memudahkan para pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan yang tepat (Musyarofah 2021). Konflik keagenan dapat mengakibatkan adanya sifat manajemen melaporkan laba secara oportunistik untuk memaksimalkan kepentingan pribadinya. Jika hal ini terjadi akan mengakibatkan rendahnya kualitas laba. Teori keagenan (*agency theory*) mengimplikasikan adanya asimetri informasi antara manajer sebagai *agent* dan pemilik (dalam hal ini adalah pemegang saham) sebagai prinsipal. Asimetri informasi muncul ketika manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan pemegang saham dan *stakeholder* lainnya (Risawati & Subowo, 2015). Dari adanya fenomena tersebut, dapat terlihat bahwa perolehan laba yang tinggi tidak menjamin kualitas laba yang baik. Laba yang berkualitas merupakan laba yang tidak mengandung gangguan apapun dan juga mampu

mencerminkan kinerja perusahaan yang sebenarnya. Beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas laba diantaranya adalah *corporate social responsibility*, *intellectual capital* dan asimetri informasi. Fenomena yang terjadi berkaitan dengan kasus manipulasi laba adalah kasus PT Garuda Indonesia Tbk menjadi salah satu bukti dari laporan keuangan yang dilakukan manipulasi informasi keuangan. PT Garuda Indonesia Tbk dikenakan sanksi oleh lembaga keuangan pemerintah dan non pemerintah, semua berawal ketika laporan keuangan tahunan untuk tahun 2018 dari Garuda Indonesia membukukan *net profit* milik entitas induk sebesar USD 809,85 Ribu atau setara Rp 11,33 miliar (dengan asumsi kurs Rp 14.000 per dollar AS pada waktu itu). Tentu saja angka tersebut menimbulkan polemic, karena meningkat dibandingkan 2017 yang menderita kerugian sebesar USD 216,6. Selain fenomena diatas, pada penelitian ini ditemukan *research gap*. Adapun *research gap* pada penelitian ini yaitu penelitian tentang *Corporate Social Responsibility*, *Intellectual Capital* dan Asimetri Informasi terhadap Kualitas Laba menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian *Corporate Social Responsibility*, dengan proksi *corporate social responsibility disclosure index* (CSRDi) menunjukkan hasil yang berbeda-beda, penelitian terdahulu yang dilakukan (Puteri MK, 2022) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* dengan proksi *corporate social responsibility disclosure index* berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan (Silviyanti, 2019)) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* dengan proksi *corporate social responsibility disclosure index* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Demikian juga dengan penelitian *Intellectual Capital* dengan proksi *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) menunjukkan hasil yang berbeda-beda, penelitian terdahulu yang dilakukan (Rosmawati, 2021) menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Wellyana, 2021) menyatakan bahwa bahwa *intellectual capital* dengan proksi *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Demikian juga dengan penelitian Asimetri Informasi dengan proksi *bid-ask spread* menunjukkan hasil yang berbeda-beda, penelitian terdahulu yang dilakukan (Zulanar, 2022) menyatakan bahwa Asimetri Informasi dengan proksi *bid-ask spread* berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan (Andian, 2019) menyatakan bahwa Asimetri Informasi dengan proksi *bid-ask spread* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

Rumusan Masalah

1. Apakah *corporate social sustainability*, *intellectual capital* dan asimetri informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba ?
2. Apakah *corporate social sustainability* berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba ?
3. Apakah *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba ?
4. Apakah asimetri informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba ?

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif. . Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data pada penelitian ini merupakan laporan keuangan dan laporan tahunan (*financial report and annual report*). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sehingga didalam penelitian ini menggunakan 23 perusahaan dengan total data 115. Metode statistik menggunakan *software* Eviews9. Teknik analisis data menggunakan regresi data panel.

Hasil Dan Pembahasan Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Sample: 2017 2021

	Y	X1	X2	X3
Mean	0.805103	0.345246	24.50355	0.782193
Median	0.844850	0.351648	22.19130	0.537634
Maximum	1.942990	0.582418	333.3731	5.524476
Minimum	-0.336996	0.076923	-14.85050	-0.724638
Std. Dev.	0.482070	0.112142	31.28353	0.904280
Observations	115	115	115	115

Sumber: Data diolah dengan Eviews9, 2022

Variabel Kualitas Laba (Y) memiliki nilai *mean* sebesar 0,805103, nilai *median* sebesar 0,844850, nilai *maximum* sebesar 1,942990, nilai *minimum* sebesar -0,336996, nilai *standar deviasi* sebesar 0,482070 dan jumlah observasi sebanyak 115 data.

Variabel *Corporate Social Responsibility* (X1) memiliki nilai *mean* sebesar 0,345246, nilai *median* sebesar 0,351648, nilai *maximum* sebesar 0,582418, nilai *minimum* sebesar 0,076923, nilai *standar deviasi* sebesar 0,112142 dan jumlah observasi sebanyak 115 data.

Variabel *Intellectual Capital* (X2) memiliki nilai *mean* sebesar 24,50355, nilai *median* sebesar 22,19130, nilai *maximum* sebesar 333,3731, nilai *minimum* sebesar -14,85050, nilai *standar deviasi* sebesar 31,28353 dan jumlah observasi sebanyak 115 data.

Variabel Asimetri Informasi (X3) memiliki nilai *mean* sebesar 0,782193, nilai *median* sebesar 0,537634, nilai *maximum* sebesar 5,524476, nilai *minimum* sebesar -0,724638, nilai *standar deviasi* sebesar 0,904280 dan jumlah observasi sebanyak 115 data.

Uji Chow

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: FEM			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.132562	(22,89)	0.0001
Cross-section Chi-square	65.944363	22	0.0000

Sumber: data diolah dengan Eviews9, 2022

Berdasarkan hasil uji chow pada tabel 4.7 menunjukkan nilai probabilitas *cross-section* (*chi square*) yaitu $0,0001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa model yang terpilih yaitu *Fixed Effect Model* (FEM).

Uji Hausman

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: REM			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.899333	3	0.1793

Sumber: data diolah dengan Eviews9, 2022

Berdasarkan hasil uji chow pada tabel 4.7 menunjukkan nilai probabilitas *cross-section* (*chi square*) yaitu $0,0001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa model yang terpilih yaitu *Fixed Effect Model* (FEM).

Uji LM (Langrange Multiplier)

Tabel 4. Hasil Uji LM (Langrange Multiplier)

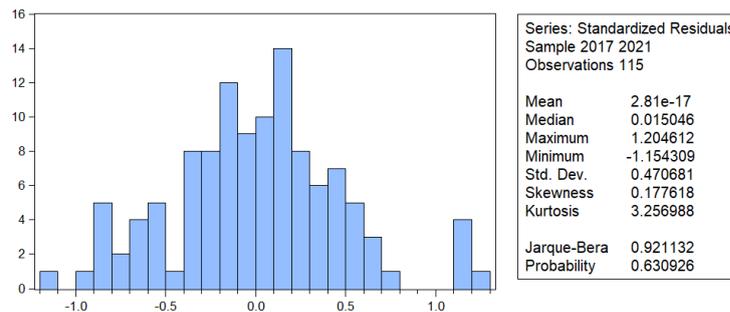
Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	16.65705 (0.0000)	3.246001 (0.0716)	19.90305 (0.0000)

Sumber: data diolah dengan Eviews9, 2022

Berdasarkan hasil uji lm pada tabel 4.9 menunjukkan nilai *cross section* sebesar $0,0000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa model yang terpilih yaitu *Random Effect Model* (REM).

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas



Sumber: data diolah dengan Eviews9, 2022

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan data yang telah dilakukannya uji normalitas, dapat dilihat bahwa nilai probability dari statistik J-B yaitu $0,921132$. Karena nilai probabilitynya sebesar $0,630926 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal terpenuhi.

Uji Multikolinieritas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolonearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.254338	0.078606
X2	-0.254338	1.000000	-0.008194
X3	0.078606	-0.008194	1.000000

Sumber: data diolah dengan Eviews, 2022

Berdasarkan 5, hasil uji multikolinieritas menunjukkan tidak terdapat nilai kolerasi yang tinggi antar variabel bebas (independent), tidak ada yang melebihi $0,85$. maka dapat disimpulkan bawa tidak terjadi multikolonearitas diantara variabel independent.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.397210	Prob. F(9,105)	0.1987
Obs*R-squared	12.29950	Prob. Chi-Square(9)	0.1969
Scaled explained SS	12.39615	Prob. Chi-Square(9)	0.1919

Sumber: data diolah dengan Eviews9, 2022

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.12, menunjukkan bahwa nilai Probabilitas *Chi-Square* sebesar 0,1969 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa uji tersebut tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.055215	Mean dependent var	-1.46E-16
Adjusted R-squared	0.011877	S.D. dependent var	0.468629
S.E. of regression	0.465838	Akaike info criterion	1.360807
Sum squared resid	23.65357	Schwarz criterion	1.504021
Log likelihood	-	Hannan-Quinn criter.	1.418936
F-statistic	72.24638	Durbin-Watson stat	2.008273
Prob(F-statistic)	1.274041		
	0.280340		

Sumber: data diolah dengan Eviews9, 2022

Berdasarkan hasil uji pada tabel 7, dapat dilihat nilai Durbin-Watson sebesar 2,008273. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi digunakan tabel Durbin-Watson. Dalam tabel Durbin- Watson terdapat nilai dL sebesar 1,6427 dan nilai dU sebesar 1,7496. Maka nilai $dU < d < 2 < 4 - dU$ atau $1,7496 < 2,008273 < 2,2531$.

Regresi Data Panel

Tabel 8 . Model Regresi Data Panel (*Random Effect Model*)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.281749	0.195106	1.444083	0.1515
X1	1.164854	0.513408	2.268865	0.0252
X2	0.002272	0.001359	1.671200	0.0975
X3	0.083779	0.043417	1.929635	0.0562

Sumber: data diolah dengan Eviews9, 2022

- a. Nilai koefisien konstanta sebesar artinya 0,281749 koefisien bernilai positif dan adanya hubungan yang searah, jika tingkat *corporate social responsibility, intellectual capital* dan asimetri informasi dianggap konstan, maka menghasilkan tingkat kualitas laba sebesar 0,281749.
- b. Nilai koefisien dari variabel *Corporate Social Responsibility* (X1) sebesar 1,164854 artinya koefisien bernilai positif dan adanya hubungan searah, jika terdapat kenaikan *corporate social responsibility* sebesar 1% maka akan menurunkan tingkat kualitas laba sebesar 116,48%.

- c. Nilai koefisien dari variabel *intellectual capital* (X2) sebesar 0,002272 artinya koefisien bernilai negatif dan tidak adanya hubungan atau berlawanan arah, jika terdapat kenaikan *intellectual capital* 1% maka akan menurunkan tingkat kualitas laba sebesar 0,27%.
- d. Nilai koefisien dari variabel asimetri informasi (X3) sebesar -0,083779 artinya koefisien bernilai negatif dan tidak adanya hubungan atau berlawanan arah, jika terdapat kenaikan asimetri informasi sebesar 1% maka akan meningkatkan tingkat kualitas laba sebesar - 8,37%

Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.095154	Mean dependent var	0.460559
Adjusted R-squared	0.070698	S.D. dependent var	0.416557
S.E. of regression	0.401562	Sum squared resid	17.89897
F-statistic	3.890916	Durbin-Watson stat	2.172113
Prob(F-statistic)	0.010950		

Sumber: data diolah dengan Eviews9, 2022

Berdasarkan hasil uji pada tabel 9 menggunakan model *Random Effect Model* (REM), nilai dari Adjusted R-squared sebesar 0,095154. Maka dapat disimpulkan pada penelitian ini, bahwa variabel independen mampu menerangkan pengaruhnya terhadap variabel dependen sebesar 9,51% dan sisanya sebesar 90,49% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Uji Hipotesis Uji F

Tabel 10. Hasil Uji F

R-squared	0.095154	Mean dependent var	0.460559
Adjusted R-squared	0.070698	S.D. dependent var	0.416557
S.E. of regression	0.401562	Sum squared resid	17.89897
F-statistic	3.890916	Durbin-Watson stat	2.172113
Prob(F-statistic)	0.010950		

Sumber : data diolah dengan Eviews9, 2022

Berdasarkan hasil uji tersebut menunjukkan bahwa *corporate social responsibility*, *intellectual capital* dan asimetri informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, karena nilai F-hitung lebih besar daripada nilai F-tabel, yaitu 3,890916 > 2,69 dan nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikan yaitu 0,010950 < 0,05. Kesimpulan yang diperoleh yaitu H1 diterima dan Ho ditolak.

Uji T

Tabel 11. Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.281749	0.195106	1.444083	0.1515
X1	1.164854	0.513408	2.268865	0.0252
X2	0.002272	0.001359	1.671200	0.0975
X3	0.083779	0.043417	1.929635	0.0562

Sumber: data diolah dengan Eviews9, 2022

Berdasarkan hasil uji tersebut Maka dijelaskan dari hasil olah data pada tabel di atas sebagai berikut:

1. Pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kualitas laba.
Berdasarkan hasil tabel di atas menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, karena nilai T-hitung lebih besar dari nilai T-tabel yaitu 2,268865 > 1,65870 dan nilai probabilitas lebih kecil daripada nilai signifikan, yaitu $0,0252 < 0,05$. Kesimpulan yang diperoleh yaitu H2 diterima dan Ho ditolak.
2. Pengaruh *intellectual capital* terhadap kualitas laba.
Berdasarkan hasil tabel di atas, menunjukkan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba karena nilai T-hitung lebih kecil daripada T-tabel yaitu 1,671200 < 1,65870 dan nilai dari probabilitas variabel pertumbuhan penjualan sebesar 0.0975 lebih kecil daripada nilai signifikan yaitu $0.0975 > 0,05$. Kesimpulan yang diperoleh yaitu H2 ditolak dan Ho diterima.
3. Pengaruh asimetri informasi terhadap kualitas laba.
Berdasarkan hasil tabel di atas menunjukkan bahwa asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laba karena nilai T-hitung lebih besar daripada T-tabel yaitu 1,929635 > 1,65870 dan nilai dari probabilitas variabel kapitalisasi pasar sebesar 0.0562 lebih besar daripada nilai signifikan yaitu 0.0562 > 0,05. Kesimpulan yang diperoleh yaitu Ho diterima dan H4 ditolak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility*, *intellectual capital* dan asimetri informasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, *corporate social responsibility* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, *intellectual capital* secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas laba, asimetri informasi secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas laba. **Saran**

Bagi peneliti selanjutnya, keterbatasan dalam penelitian ini hendaknya lebih disempurnakan, misalnya dengan menambah sampel perusahaan yang mencakup semua jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas variabel keuangan lainnya yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap kualitas laba seperti *Investments Opportunity Set (IOS)* atau kebijakan deviden. Bagi peneliti selanjutnya indikator yang digunakan dapat diganti dengan metode pengukuran yang lain.

Daftar Pustaka

- Ananda, R., & Ningsih, E. S. (2016). Pengaruh Likuiditas, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba (Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(2), 277-294.
- Ananda, R., & Ningsih, E. S. (2016). Pengaruh Likuiditas, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba (Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(2), 277-294.
- Andian, A. (2019). *Pengaruh Struktur Modal, Asimetri Informasi Dan Investment Opportunity Set (Ios) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).

- Anggraini, N., Sebrina, N., & Afriyenti, M. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 369-387.
- Aziz, A. J., & Faisol, D. A. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Selain Industri Keuangan Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal Akunida*, 4(1), 1-20.
- Barus, A. C., & Setiawati, K. (2015). Pengaruh Asimetri Informasi. *Mekanisme Corporate Governance, dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba*, 5(10).
- Benarda, B., & Desmita, D. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Persistensi Laba dan Earning Growth terhadap Kualitas Laba. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 5(1), 73-88.
- Da Rato, E., & Wahidahwati, W. (2021). Laporan Laba Rugi Komprehensif. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(1), 960-970.
- Fitriana, V. E., & Islami, I. N. (2018). The Relationship Of Firm Size, CEO Ability, Tax Aggressiveness, To Earnings Quality. *International Journal of Economics, Commerce and Management, United Kingdom*, 6(2), 495-508.
- Ginting, S. (2017). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal wira ekonomi mikroskil*, 7(2), 227-236.
- Heryanto, R., & Juliarto, A. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 540- 547.
- Indra, F., & Trisnawati, E. (2020). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kualitas Laba dengan Manajemen Laba sebagai Pemeditasi. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(4), 1753-1762.
- Julianingsih, D. K. E. D., & Yuniarta, G. A. (2020). Pengaruh Intellectual Capital dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 11(2), 159-168.
- Kalbuana, N., & Yulistiani, N. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Tata Kelola Perusahaan Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 3(1), 56-71.
- Kristi, A. A. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan Corporate Social Responsibility pada perusahaan publik di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(1), 2-18.
- Ma, S., & Ma, L. (2017). The Association of Earnings Quality With Corporate Performance. *Pacific Accounting Review*, 4(3), 397-422
- Marsela, S. Y., & Maryono, M. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba (Studi pada Perusahaan Publik yang Termasuk Dalam Peningkatan CGPI Tahun 2013-2016). *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 6(1).
- Marsela, S. Y., & Maryono, M. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage,

Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba (Studi pada Perusahaan Publik yang Termasuk Dalam Peningkatan CGPI Tahun 2013-2016). *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 6(1).

Murniati, T., Sastri, I. M., & Rupa, I. W. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2016. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(1), 89-101.

Musyarofah, S., & Arifin, A. (2021, September). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Pertumbuhan Laba dan Return On Asset Terhadap Kualitas Laba. In *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi* (Vol. 6, No. 1, pp. 1432-1442).

NIKEN, C. A. (2019). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Pengungkapan Intellectual Capital dan Asimetri Informasi Terhadap Cost Of Equity Capital (Studi Empiris pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas 100 Tahun 2014- 2016)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo). Pratiwi, M. W. *Implementasi Pola CSR Strategik dan Non Strategik Perusahaan pada PTPN XI– PG Semboro* (Doctoral dissertation, Jurusan S1 Akuntansi; Fakultas Ekonomi dan Bisnis).

Puteri, M. K., & Trisnaningsih, S. (2022). ukuran perusahaan, profitabilitas, Corporate Social Responsibility (CSR) dan Kualitas Laba. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(02), 485-496.

Rahmawati, F. (2022). Pengaruh *Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital, dan Komisaris independent* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020.

Rianingtyas, R. A., & Trisnawati, R. (2017). Pengaruh Pengungkapan CSR, Manajemen Laba dan Asimetri Informasi terhadap Cost of Equity Capital dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ-45 Tahun 2010-2015.

Rianingtyas, R. A., & Trisnawati, R. (2017). Pengaruh Pengungkapan CSR, Manajemen Laba dan Asimetri Informasi terhadap Cost of Equity Capital dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ-45 Tahun 2010-2015.

Risdawaty, I. M. E., & Subowo, S. (2015). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, asimetri informasi, dan profitabilitas terhadap kualitas laba. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 7(2), 109-118.

Rosmawati, D. I., & Indriasih, D. (2021). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Intellectual Capital Terhadap Kualitas Laba. *JPA: Journal of Public Accounting*, 1(2), 55-62.

Sari, L. L. P., & Adiwibowo, A. S. (2017). Pengaruh corporate social responsibility terhadap penghindaran pajak perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 111-123.

Sayyidah, U., & Saifi, M. (2017). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 46(1).

Sugiyono. (2018). *METODE PENELITIAN : Kuantitatif, kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta

- Suripto, S. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kualitas Audit Dan Manajemen Laba Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(1), 1651- 1672.
- Ulfah, D. F., & DARSONO, D. (2018). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2016)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Wellyana, F. T., & Sulistiawan, D. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kualitas Laba Pada Emiten BEI. *Jurnal Akuntansi*, 15(2), 44-53.
- Widichesty, S., & Arief, A. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Kepemilikan Asing, dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas *JURNAL INFORMASI, PERPAJAKAN, AKUNTANSI, DAN KEUANGAN PUBLIK*, 16(2), 283-302.
- Witjaksono, R. B., & Djaddang, S. (2018). Valuasi kesadaran lingkungan, corporate social responsibility terhadap kualitas laba dengan moderasi komite audit. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 21(1), 97-114.
- <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4524789/garuda-diduga-manipulasi-laporan-keuangan-bagaimana-pengawasan-rini> Diakses pada 27 April